

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional dapat berperan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dimana disetiap daerah atau kabupaten pasar menjadi tempat ketergantungan masyarakat pedagang dalam memperbaiki ekonomi rumah tangga. Pasar tradisional juga merupakan hal yang berarti penting baik pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pemerintah yang dilaksanakan pemerintah khususnya dalam bidang ekonomi.

Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan berbagai masalah. Terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.

Pasar dapat berjalan dengan seimbang diperlukan sebuah manajemen pengelolaan didalamnya agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Hasibuan (2011) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Fungsi-fungsi manajemen antara lain perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), pengendalian (controlling).

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Pasar Tradisional adalah pasar tempat dilakukannya kegiatan jual beli dengan usaha dan modal kecil yang proses transaksinya dengan cara tawar-menawar, dan juga bangunan pasar biasanya terdiri dari kios-kios, los dan sasaran terbuka yang

dibuat oleh penjual maupun suatu pengelola pasar, kebanyakan penjual menjual kebutuhan hari-hari seperti bahan makanan berupa sayur-sayuran, ikan, ayam, sembako dan lain-lain. Pengelolaan pasar itu sendiri menurut Perda Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 adalah pembinaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan mendirikan, memindahkan, memperluas, memugar, mengembangkan, memperkecil dan menutup pasar.

Pasar Tradisional yang berada di kawasan 28 ilir, Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang yaitu pasar sekanak yang berlokasi di tepian Sungai Musi, sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut merupakan pedagang yang berdagang di Pasar Sekanak. Dengan melihat keadaan Pasar yang tidak menentu terkadang ramai dan juga sepi pembeli. Hal ini terjadi karena tidak adanya mobil Angkutan kota yang melewati Pasar Sekanak, keadaan setelah mengalami masalah virus covid-19 dan kondisi Pasar Sekanak yang terlihat berantakan sehingga membuat para pembeli malas untuk berbelanja di pasar sekanak. Hal tersebut secara perlahan dapat mengurangi para pembeli yang ingin ke Pasar Sekanak.

Berdasarkan wawancara dengan pedagang bahwa, keadaan pasar sekanak setelah covid-19 sekarang sedang mengalami sepi pembeli apalagi dengan kondisi pasar sekanak yang berantakan dan tidak teratur yang semakin membuat para pedagang malas berjualan dipasar sekanak, serta membuat para pedagang dan pembeli pindah ke pasar lain.

Berdasarkan wawancara dengan pembeli bahwa, pasar sekanak sekarang sepi penjual dikarenakan banyak yang tutup terutama bagian sayur dan ikan, sehingga kebutuhan pembeli tidak tercukupi. Hal ini akibat keadaan pasar sekanak yang terlihat tidak terurus dengan kondisi bangunan pasar yang mulai rusak dan membuat para pedagang tidak nyaman.

Berdasarkan wawancara dengan Staff Operasional Pasar bahwa pasar sekanak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Walaupun masih ada keluhan dari pedagang mengenai keadaan pasar yang kini sepi pembeli dan juga kondisi pasar sekanak yang berantakan dan tidak teratur.

Dari uraian latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pada Pasar Sekanak kota Palembang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak Kota Palembang?
2. Bagaimana Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari topic yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai pengelolaan Pasar Tradisional dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Sekanak

1. Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak Kota Palembang.
2. Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak Kota Palembang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Manajemen Pasar Tradisional Pada Pasar Sekanak dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini serta hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

### **1. Bagi Penulis**

Dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan dalam situasi dan kondisi yang sebenar-benarnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai teori manajemen dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang.

### **2. Bagi Pengelola Pasar**

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan pertimbangan Pengelola Pasar dalam usaha meningkatkan Pendapatan Pedagang sehingga mampu memberikan kepuasan bagi Pedagang terhadap Manajemen Pasar Tradisional Sekanak yang ada dan dapat memberikan keuntungan bagi Pengelola Pasar.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

#### **a. Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu menggunakan Pendekatan Kualitatif.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **b. Jenis Data:**

Data Kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan katagori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.

#### **c. Sumber Data:**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

#### **1. Data primer**

Menurut Sugiyono (2015) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer dapat didapatkan dari

lapangan, yaitu wawancara dengan staf pengelola pasar, pedagang dan pembeli yang membahas tentang Manajemen Pasar Tradisional dalam meningkatkan pendapatan pedagang pada Pasar Sekanak Kota Palembang yang terjadi saat ini..

## **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2015) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam laporan ini, data sekunder yang peneliti peroleh berupa sejarah Pasar Sekanak, visi dan misi Pasar Sekanak, dan struktur organisasi Pasar Sekanak.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Pengamatan (Observasi)**

Menurut Sugiyono (2014), observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung apa yang Pengelola Pasar lakukan yaitu mengelola Pasar. Dengan melihat secara langsung apa yang dilakukan Pengelola Pasar. dalam kegiatan ini penulis mengamati Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pada Pasar Sekanak Kota Palembang .

#### **2. Riset Lapangan (Field Research)**

Merupakan teknik riset dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian dalam rangka mencari data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah

**a. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2017), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Adapun pihak-pihak tersebut adalah salah satu staff Pengelola Pasar, Pedagang dan Pembeli.

**b. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

**3. Riset kepustakaan (Library Research)**

Menurut Sugiyono (2017) Studi Kepustakaan merupakan kajian teori teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang teliti .

Pada metode pengumpulan data ini proses melakukan pencarian data melalui dokumen elektronik maupun non elektronik seperti buku dan internet. Penulis juga menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, dan buku-buku di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5.4 Analisis Data**

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan laporan akhir ini. Sugiyono (2013), mengatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah yang diperoleh dari Pasar Sekanak Kota Palembang yang didapat melalui wawancara dan data-data lainnya.